

## RINGKASAN

Jenis gula kelapa cetak yang tersebar di Kabupaten Kebumen yaitu gula kelapa asli dan gula kelapa campuran. Gula kelapa asli merupakan jenis gula yang dibuat dengan nira asli. Gula kelapa campuran merupakan gula yang berasal dari campuran nira kelapa dengan gula pasir. Berdasarkan ciri fisiknya, gula kelapa campuran sekilas mirip dengan gula kelapa cetak asli, namun dapat dibedakan berdasarkan teksturnya yang lebih keras dan tidak cepat leleh serta lebih berat dari gula kelapa cetak asli. Keberagaman karakteristik gula kelapa cetak yang dijual di pasaran dapat memengaruhi konsumen dalam membeli gula kelapa sesuai dengan kebutuhan dan preferensi dari konsumen yang membeli gula kelapa cetak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui atribut-atribut gula kelapa cetak yang paling dipertimbangkan oleh konsumen dan menganalisis kombinasi atribut gula kelapa cetak yang paling disukai konsumen dalam keputusan pembelian gula kelapa cetak di Kabupaten Kebumen.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung. Lokasi penelitian ditentukan dengan metode *purposive* yaitu di Pasar Tumenggungan dan Pasar Wonokriyo. Responden dalam penelitian ini berjumlah 76 orang konsumen gula kelapa cetak. Responden ditentukan dengan metode sampel *linear time function*. Alat analisis yang digunakan adalah uji *Cochran Q-Test* untuk mengetahui atribut-atribut yang dipertimbangkan dalam keputusan pembelian gula kelapa cetak, dan analisis *Conjoint* untuk mengetahui bagaimana persepsi seseorang terhadap gula kelapa cetak. Atribut gula kelapa cetak yang digunakan dalam penelitian ini adalah atribut harga (Rp14.000,00 – Rp15.500,00 dan Rp16.000,00 – Rp17.500,00), rasa (manis sedikit asam dan manis), warna (coklat kekuningan dan coklat kemerahan), ukuran (berdiameter 2-6 cm dan berdiameter >6 cm), masa simpan (bertahan 2-4 minggu dan bertahan >4 minggu) dan kebersihan (terdapat sisa kotoran dan tidak terdapat sisa kotoran).

Pengujian atribut gula kelapa dengan uji *Cochran Q-test* yang telah dilakukan sebanyak 4 tahap diperoleh atribut yang berpengaruh secara signifikan terhadap pertimbangan responden dalam membeli gula kelapa cetak di Kabupaten Kebumen adalah atribut rasa, warna dan kebersihan. Hasil analisis *conjoint* menunjukkan bahwa atribut gula kelapa cetak yang dianggap paling penting oleh responden adalah gula kelapa cetak dengan rasa manis, tidak terdapat sisa kotoran dan berwarna coklat kemerahan. Berdasarkan tabel nilai *correlations* menunjukkan bahwa nilai korelasi *pearson's R* sebesar 0,999 dan nilai *Kendall's Tau* sebesar 0,929. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang kuat antara hasil pada analisis *conjoint* dengan hasil penilaian yang diberikan oleh responden.

## SUMMARY

*The types of molded coconut sugar that are spread in Kebumen Regency are original coconut sugar and mixed coconut sugar. Original coconut sugar is a type of sugar made with real sap. Coconut sugar mixture is sugar that comes from mixing coconut sap with granulated sugar. Based on its physical characteristics, the mixed coconut sugar at first glance is similar to original molded coconut sugar, but can be differentiated based on its texture which is harder and does not melt quickly and is heavier than original molded coconut sugar. The characteristics of molded coconut sugar sold on the market can influence consumers in buying coconut sugar according to the needs and preferences of consumers who buy molded coconut sugar. The aim of this research is to determine the attributes of molded coconut sugar that are most often considered by consumers and to analyze the combination of molded coconut sugar attributes that consumers most prefer in purchasing decisions about molded coconut sugar in Kebumen Regency.*

*The research method used in this research is the survey method. Data collection was carried out by direct interviews. The research location was determined using a purposive method, namely Tumenggungan Market and Wonokriyo Market. Respondents in this research were 76 consumers of molded coconut sugar. Respondents were determined using the linear time function sampling method. The analytical tools used are the Cochran Q-Test to determine the attributes considered in purchasing decisions about molded coconut sugar, and Conjoint analysis to find out how a person perceives molded coconut sugar. The molded coconut sugar attributes used in this research are price attributes (Rp. 14,000.00 – Rp. 15,500.00 and Rp. 16,000.00 – Rp. 17,500.00), taste (sweet, slightly sour and sweet), color (brown yellowish and reddish brown), size (2-6 cm in diameter and >6 cm in diameter), shelf life (lasts 2-4 weeks and lasts >4 weeks) and cleanliness (there is dirt residue and there is no dirt residue).*

*Testing the attributes of coconut sugar using the Cochran Q-test, which was carried out in 4 stages, showed that the attributes that had a significant influence on respondents' considerations in purchasing molded coconut sugar in Kebumen Regency were the attributes of taste, color and cleanliness. The results of the conjoint analysis show that the attributes of molded coconut sugar that are considered the most important by respondents are molded coconut sugar with sweet taste, reddish brown color and no remaining impurities. Based on the correlation value table, it shows that the Pearson's R correlation value is 0.999 and the Kendall's Tau value is 0.929. So it can be concluded that there is a strong relationship between the results of the conjoint analysis and the results of the assessments given by the respondents.*